



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

## Pidsus Periksa Kepala BKD

**KEPAHIANG, BE** - Penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri (Kejari) Kepahiang, terus menggali keterangan saksi terkait perkara dugaan korupsi pengadaan lahan kantor Camat Tebat Karai. Pada Kamis (5/3), tiga orang saksi dimintai keterangan penyidik. Satu dari tiga orang saksi diperiksa kemarin Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kepahiang Damsia A SSos.

"Ya, hari ini (Kemarin, red) kita melakukan pemeriksaan terhadap tiga orang saksi, salah satunya Kepala BKD untuk dua saksi lainnya tidak bisa kita sebutkan demi kepentingan penyidikan," ungkap Kajari Kepahiang H Lalu Syaifuddin SH MH melalui Kasi Pidsus Riky Musriza SH MH.

Kajari menuturkan, pemeriksaan dilakukan untuk mengungkap fakta terjadinya korupsi pada kasus penggelontoran APBD Kabupaten Kepahiang, lebih dari Rp 1 miliar untuk membeli lahan kantor Camat Tebat Karai tahun 2015 itu.

Sebelumnya, sebanyak 11 personel Satuan Khusus (Satsus) Kejari Kepahiang, menggeledah kantor Bupati dan Gedung Sekretariat DPRD Kepahiang, Senin siang (25/11) pada tahun lalu. Penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejari menyita berbagai dokumen diruang Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah Kantor Bupati, serta mengambil sebundel berkas di Gedung DPRD Kepahiang. Rombongan jaksa yang dipimpin Kasi Pidsus Rusydi Sastrawan SH MH waktu itu mencari barang bukti dugaan adanya tindak pidana korupsi dalam kasus pengadaan lahan kantor camat Tebat Karai. Dokumen-dokume disita cukup mendukung pengungkapan dugaan Tipikor pangdaan lahan kantor Camat, penyidik masih mengumpulkan bukti-bukti untuk mengetahui kejelasan pembelian lahan seluas 8.800 persegi tersebut.

Indikasi pelanggaran hukum terhadap proses pembelian lahan milik Ahmad Rizal anggota DPRD Kepahiang priode 2014-2019 itu dalam proses penyidikan. Jaksa sudah memeriksa 15 orang saksi, mayoritas saksi merupakan orang-orang yang diperiksa dalam perkara korupsi pengadaan lahan TIC. (320)